

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah pengalaman bersejarah bagi setiap wanita, mengingat perjuangan yang mempertaruhkan hidup dan mati dalam proses persalinan, dikarenakan setiap ibu akan merasakan nyeri pada saat proses persalinan. Intensitas nyeri setiap ibu akan berbeda - beda. Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi yang fisiologis. Namun nyeri merupakan perasaan yang tidak menyenangkan yang terjadi selama proses persalinan. Intensitas nyeri selama persalinan akan mempengaruhi kondisi psikologis ibu, proses persalinan dan kesejahteraan janin (Rahma Yana, 2015).

Badan kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO), melaporkan bahwa setiap tahun lebih dari 200 juta wanita hamil, sebagian besar kehamilan berakhir dengan kelahiran bayi hidup pada ibu yang sehat, walaupun demikian pada beberapa kasus kelahiran bukanlah peristiwa yang membahagiakan tetapi menjadi suatu masa yang penuh dengan rasa nyeri, rasa takut, penderitaan dan bahkan kematian (Fitriani, 2014).

Pusat data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan (Yuliasari, 2015).

Rasa nyeri pada saat persalinan merupakan nyeri kontraksi uterus yang berdampak pada peningkatan aktivitas sistem syaraf simpatis, perubahan fisiologis seperti meningkatnya tekanan darah, nadi dan pernapasan. Selain itu nyeri berdampak pada

psikologis ibu seperti takut, cemas, tegang dan stress. Peningkatan konsumsi glukosa tubuh pada ibu bersalin yang mengalami stress menyebabkan kelelahan dan *sekresi katekolamin* yang menghambat kontraksi uterus hal tersebut dapat menyebabkan melemahnya kontraksi uterus dan partus akan menjadi semakin lama (Indria Astuti, 2015).

Saat ini rasa nyeri tersebut dapat di kurangi melalui sebuah proses latihan relaksasi dan metode *hypnobrithing*. *Hypnobrithing* merupakan metode kombinasi antara proses kelahiran alami dengan hypnosis untuk membangun persepsi positif dan rasa percaya diri serta menurunkan ketakutan, kecemasan ketegangan, panik sebelum, selama dan setelah persalinan. Salah satu tehniknya adalah *autohipnosis (selfhipnosis)* atau *swasugesti* dalam menghadapi dan menjalani kehamilan serta persiapan melahirkan sehingga para wanita hamil mampu melalui masa kehamilan dan persalinannya dengan cara yang alami, lancar, dan nyaman, dan yang lebih penting lagi adalah untuk kesehatan jiwa dari bayi yang dikandungnya. Ketika wanita yang melahirkan terbebas dari rasa takut, otot tubuhnya, termasuk otot rahim, akan mengalami relaksasi yang membuat proses kelahiran menjadi lebih mudah dan bebas stress. Suatu metode baru yang dikhususkan untuk wanita hamil dengan melakukan relaksasi mendalam yang bertujuan untuk mempersiapkan proses kelahiran normal alami yang lancar, nyaman, tanpa rasa sakit (Lani Kuswandi, 2013)

Hasil penelitian yang telah di lakukan oleh Nanda pada tahun 2015 tentang pengaruh tehnik relaksasi *hypnobrithing* terhadap penurunan nyeri pada persalinan kala I di Bidan Praktik Swasta (BPS) Lilik Sudjiati Hulu'an, didapatkan uji statistik Mann-Whitney Test didapatkan hasil (α hitung) = 0,000 artinya ada pengaruh teknik relaksasi *hypnobrithing* terhadap penurunan nyeri pada persalinan kala I. Teknik

relaksasi *hypnobrithing* sangat dibutuhkan dalam pengelolaan nyeri, dan juga memberikan gambaran secara umum pada ibu yang akan melahirkan sehingga ibu akan merasa lebih tenang dalam menjalani persalinan.

Penelitian juga telah dilakukan oleh Yulrina pada tahun 2015, hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh teknik relaksasi *hypnobrithing* terhadap persalinan normal karena adanya penurunan rasa nyeri kala I persalinan normal pada primipara setelah di lakukan *hypnobrithing*.

Berdasarkan survei awal di praktik mandiri bidan Amelia Agustina pada Bulan Oktober sampai Bulan Desember 2020 didapatkan persalinan sebanyak 20 ibu. Dengan 10 ibu bersalin menggunakan teknik relaksasi *hypnobrithing* dan 10 ibu tidak menggunakan teknik relaksasi *hypnobrithing*. Hasil wawancara dengan bidan Amelia Agustina, bahwa ibu bersalin yang menggunakan teknik relaksasi *hypnobrithing* mereka dapat bersalin dengan tenang, lancar, nyaman dan menjadikan persalinan dengan sedikit rasa nyeri sebagai pengalaman yang bersejarah. Sedangkan ibu bersalin tanpa teknik relaksasi *hypnobrithing* mereka merasakan nyeri hebat, cemas dan takut menjalani proses persalinan.

Berdasarkan permasalahan diatas, dan juga karena masih belum banyak yang meneliti tentang pada *hypnobrithing* terhadap penurunan nyeri dalam proses persalinan sebagai judul skripsi. Maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *hypnobrithing* pada penurunan skala nyeri dalam proses persalinan di Praktik Mandiri Bidan Amelia Agustina, Desa Telogorejo, Kec. Batanghari Keb, Lampung Timur tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan yang menjadi pembahasan pada penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Adakah pengaruh *hypnobrithing* pada penurunan skala nyeri dalam proses persalinan di Praktik Mandiri Bidan Amelia Agustina, Desa Telogorejo, Kec. Batanghari Keb, Lampung Timur tahun 2021?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *hypnobrithing* pada penurunan skala nyeri dalam proses persalinan Di Praktik Mandiri Bidan Amelia Agustina, Desa Telogorejo, Kec. Batanghari Keb, Lampung Timur tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkatan nyeri persalinan pada ibu melahirkan dengan tidak diberikan metode *hypnobrithing* di Praktik Mandiri Bidan Amelia Agustina, Desa Telogorejo, Kec. Batanghari Keb, Lampung Timur tahun 2021.
- b. Mengidentifikasi tingkatan nyeri persalinan pada ibu melahirkan dengan diberikan metode *hypobrithing* di Praktik Mandiri Bidan Amelia Agustina, Desa Telogorejo, Kec. Batanghari Keb, Lampung Timur tahun 2021.
- c. Menganalisis pengaruh *hypnobrithing* pada penuruan skala nyeri dalam proses persalinan di Praktik Mandiri Bidan Amelia Agustina, Desa Telogorejo, Kec. Batanghari Keb, Lampung Timur tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat toritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi wacana ilmiah dan menambah data atau berguna bagi pengembangan ilmu dalam mempelajari adanya pengaruh *hypnobrithing* dalam menurunkan skala nyeri pada dalam proses persalinan.

2. Manfaat aplikatif

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari pendidikan dan bahan masukan selama mengikuti perkuliahan,

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan Sebagai bahan referensi Universitas Muhammadiyah Pringsewu dalam mengembangkan materi dalam pembelajaran yang berhubungan dengan nyeri dalam persalinan .

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menerapkan ilmu yang sudah di peroleh dalam penelitian nyata dan dapat digunakan data awal pada penelitian selanjutnya sehingga hasil penelitian dapat mengembangkan ilmu,masukan serta perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Tempat Peneliti

Sebagai bahan masukan dan informasi mengenai Pengaruh *hypnobrithing* pada nyeri persalinan, sehingga dapat mengetahui bahwa metode *hypnobrithing* berpengaruh pada skala nyeri.

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran pada penelitian ini adalah ibu dalam proses persalinan di Praktik Mandiri Bidan Amelia Agustina.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Mei sampai dengan Juni 2021.

3. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Amelia Agustina, Desa Telogorejo, Kec. Batanghari Keb, Lampung Timur tahun 2021.